

**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN
TINGKAT STRES MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA
WACANA MASA NORMAL BARU COVID-19**

Karya Tulis Ilmiah

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran di
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh :

RATHRIE SEDYANING PAMUDJI

41190341

DUTA WACANA

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rathrie Sedyaning Pamudji
NIM : 41190341
Program studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN TINGKAT STRES
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN
DUTA WACANA MASA NORMAL BARU COVID-19”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 7 Juli 2023

Yang menyatakan



Rathrie Sedyaning Pamudji
NIM. 41190341

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN TINGKAT STRES
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN
DUTA WACANA MASA NORMAL BARU COVID-19**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

Rathrie Sedyaning Pamudji

41190341

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 26 Juni 2023

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. dr. Venny Pungus, Sp.KJ	
2. dr. Oscar Gilang Purnajati, MHPE	
3. dr. Johan Kurniawan, Cht, M. Biomed, Sp.KJ	

Yogyakarta, 26 Juni 2023

Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik,



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D



dr. Christiane M. Sooai, M.Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN TINGKAT STRES MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA MASA NORMAL BARU COVID-19

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada program studi pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil duplikasi atau tiruan dari karya penelitian pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 7 Juli 2023



Rathrie Sedyaning Pamudji

41190341

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Rathrie Sedyaning Pamudji**

NIM : **41190341**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

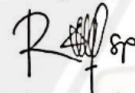
**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN TINGKAT STRES
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN
DUTA WACANA MASA NORMAL BARU COVID-19**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan karya tulis ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 7 Juli 2023

Yang menyatakan



Rathrie Sedyaning Pamudji

41190341

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya karya tulis ilmiah dengan judul “Hubungan Mekanisme Koping dengan Tingkat Stres Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Masa Normal Baru Covid-19” dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Melalui perjalanan panjang penulis berhasil menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan sebaik mungkin. Tanpa adanya bimbingan, dukungan dan motivasi, serta bantuan dari pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini sejak awal hingga akhir penulisan, karya tulis ilmiah ini tidak dapat selesai dengan demikian baiknya. Oleh karena itu, penulis dengan sepenuh hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa memberi berkat, penyertaan, dan kekuatan kepada penulis selama penulisan karya tulis ilmiah ini dari awal hingga akhir.
2. dr. Venny Pungus, Sp. KJ selaku dosen pembimbing I, yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga ditengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan masukan untuk menyempurnakan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Oscar Gilang Purnajati, MHPE selaku dosen pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga ditengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan bagi penulis untuk menyempurnakan karya tulis ilmiah ini.

4. dr. Johan Kurniawan, Cht. M. Biomed, Sp. KJ selaku dosen penguji, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji serta memberikan kritik, saran dan semangat pada penulis dalam pembentukan karya tulis ilmiah ini.
5. Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, yang telah menguji kelayakan etik sehingga penelitian ini dapat dilakukan dengan aman dan sesuai prosedur.
6. Dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang telah bersedia membantu dan memfasilitasi penulis dalam proses administrasi selama pembuatan karya tulis ilmiah ini
7. Mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2020 yang ditengah kesibukan kuliah bersedia menjadi responden dan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian.
8. Mahasiswa kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2021 yang ditengah kesibukan kegiatan kepaniteraan klinik bersedia menjadi responden dan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian.
9. Kedua orang tua penulis, Bapak Hernowo dan Ibu Nana Lidiawati, serta Mosya Afifa Kirani selaku saudara kandung dari penulis yang selalu memberikan doa restunya, selalu memberikan dukungan dalam bentuk apapun, dan menjadi penyemangat bagi penulis dari awal penulis menempuh pendidikan kedokteran hingga penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

10. Tri Astuti dan Misdi selaku keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
11. Putu Rahayu Pradani, Nathania Tirza Damaris, dan Mayang Gabriel Kaligis, selaku sahabat peneliti yang senantiasa saling memberi semangat, membantu, dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah, dan senantiasa menjadi tempat berbagi suka dan duka selama menempuh pendidikan sarjana kedokteran.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan dan penyusunan karya tulis ilmiah ini, kiranya Tuhan selalu memberkati semuanya. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, segala bentuk kritik dan saran akan peneliti terima untuk membuat karya tulis ilmiah yang lebih baik nantinya. Akhir kata, penulis berharap semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak dalam berbagai bidang ilmu.

Yogyakarta, 7 Juli 2023



Rathrie Sedyaning Pamudji

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.1.2.1 Definisi Stres	11
2.1.2.2. Faktor penyebab stres	12
2.1.2.3. Mekanisme stres	15
2.1.2.4. Tingkat stres	16
2.1.2.5. Pengukuran tingkat stres.....	18
2.2 Landasan Teori	23
2.3 Kerangka Teori.....	24
2.4 Kerangka Konsep	25

2.5 Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
3.3 Populasi dan Sampling.....	28
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	29
3.5 Perhitungan Besar Sampel.....	32
3.6 Bahan dan Alat.....	32
3.7 Pelaksanaan Penelitian.....	33
3.8 Analisis Data.....	33
3.9 Etika Penelitian.....	34
3.10 Jadwal Penelitian.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.2 Pembahasan.....	45
4.3 Kekurangan dan Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LEMBAR INFORMASI PENELITIAN.....	74
LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN.....	76
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Mekanisme stres	15
Gambar 2 Kerangka teori	24
Gambar 3 Kerangka konsep	25
Gambar 4 Alur pelaksanaan penelitian	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keaslian penelitian	7
Tabel 2 Definisi operasional	30
Tabel 3 Jadwal kegiatan penelitian	35
Tabel 4 Karakteristik responden	37
Tabel 5 Distribusi tingkat stres mahasiswa preklinik dan kepaniteraan klinik	38
Tabel 6 Distribusi mekanisme koping mahasiswa preklinik dan kepaniteraan klinik	39
Tabel 7 Gambaran umum jenis mekanisme koping	40
Tabel 8 Hubungan antara mekanisme koping dan tingkat stres	41
Tabel 9 Hubungan antara mekanisme koping dan tingkat stres pada mahasiswa preklinik angkatan 2020	41
Tabel 10 Hubungan antara mekanisme koping dan tingkat stres pada mahasiswa kepaniteraan klinik angkatan 2021	42
Tabel 11 Hubungan tingkat stres dan jenis kelamin	43
Tabel 12 Hubungan status tempat tinggal dan tingkat stres	44

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dari aspek pendidikan, adanya pandemi Covid-19 telah menyebabkan beberapa perubahan pada sistem pembelajaran di semua jenjang pendidikan termasuk Perguruan Tinggi (Lubis, Ramadhani dan Rasyid, 2021). Sistem Pendidikan Kedokteran juga tidak luput dari dampak pandemi Covid-19, beberapa perubahan sistem pembelajaran diantaranya penghentian pembelajaran tatap muka yang kemudian digantikan dengan pembelajaran daring (*online*) atau *video conference*, pembatalan atau penggantian jadwal kuliah, praktikum, keterampilan klinik, dan kepaniteraan klinik, serta pembatasan peran mahasiswa dalam lingkungan klinis dilakukan untuk meminimalkan interaksi dan risiko paparan serta penyebaran virus Corona (Konsil Kedokteran Indonesia, 2013). Perubahan pada sistem pembelajaran Perguruan Tinggi, dari semula merupakan pembelajaran tatap muka secara langsung menjadi sistem pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 tersebut kemudian, mengalami pergeseran metode pembelajaran menjadi *blended learning* pada era *new normal* (Suprijono, 2020). *Blended learning* merupakan metode belajar yang mengkombinasikan pembelajaran daring menggunakan media *online* dengan pembelajaran konvensional tatap muka sesuai dengan anjuran pemerintah selama masa pandemi maupun era *new normal* yang diterapkan dengan tetap mengikuti protokol kesehatan sesuai standar masa pandemi Covid-19 (Dewi, 2021). Adanya perubahan sistem pendidikan ini

membuat pelajar perlu untuk beradaptasi dalam proses kegiatan belajar mengajar menuju era normal baru (Setyawahyuningtyas, 2020).

Selama proses adaptasi terhadap perubahan metode pembelajaran akibat adanya pandemi Covid-19, terdapat beberapa tantangan yang mungkin dihadapi mahasiswa yang berpotensi dapat menyebabkan terganggunya kesehatan mental mahasiswa, termasuk stres (Ramadhany *et al.*, 2021). Penyebab stres pada mahasiswa selama pandemi Covid-19 berasal dari tuntutan dalam maupun luar diri mahasiswa, diantaranya permasalahan ekonomi, kekhawatiran akan masa depan, hubungan jarak jauh dengan keluarga dan teman, stres akibat perubahan gaya belajar, beban tugas perkuliahan, dan kekhawatiran mengenai prestasi akademik (Fauziyyah, Awinda dan Besral, 2021). Stres sendiri dapat terlihat sebagai gejala-gejala gangguan psikosomatik yang mempengaruhi kemampuan individu dalam melakukan fungsinya secara optimal, sehingga pada mahasiswa kedokteran kondisi ini dapat menghambat proses pendidikan mereka (Macan *et al.*, 2017). Faktor stres dapat mengakibatkan menurunnya kepuasan hidup seseorang yang kemudian dapat menyebabkan munculnya perilaku tidak profesional, peningkatan risiko ide bunuh diri dan pemikiran untuk putus sekolah (Fares *et al.*, 2016). Oleh karena itu, penting bagi individu untuk memiliki kemampuan beradaptasi guna mencegah timbulnya stres dan mampu menentukan cara menangani perasaan negatif yang muncul ketika berhadapan dengan suatu tekanan atau tantangan (Al, 2020). Teknik yang dipilih oleh seseorang dalam mengatasi suatu masalah atau tuntutan internal maupun eksternal individu tersebut dikenal sebagai mekanisme koping (Yunalia *et al.*, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelum masa pandemi Covid-19 yang membandingkan tingkat stres mahasiswa kedokteran berdasarkan tahun angkatan, ditemukan adanya perbedaan signifikan tingkat stres dan kejadian stres antara mahasiswa tahun pertama, kedua dan ketiga, dimana mahasiswa tahun ketiga memiliki tingkat stres berat yang lebih dibanding mahasiswa tahun pertama maupun kedua dengan jumlah kejadian stres yang lebih banyak pula (Patil dan Patkar, Umesh Suresh, 2016). Kejadian stres mahasiswa tahun ketiga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya tingginya tuntutan akademik, materi yang lebih sulit, dengan silabus yang panjang serta jadwal yang lebih sibuk (Adryana *et al.*, 2020). Sedangkan penelitian lainnya yang dilakukan selama masa pandemi Covid-19 dilakukan oleh Nindya *et al.*, (2022) didapatkan tingkat stres mahasiswa Fakultas Kedokteran tahun ketiga (angkatan 2019) dan keempat (angkatan 2018) sebagian besar mengalami stres sedang, sedangkan untuk mahasiswa tahun kedua (angkatan 2020) sebagian besar mengalami stres ringan. Macan *et al.*, (2017) kejadian gangguan mental pada mahasiswa kepaniteraan klinik lebih besar dibandingkan mahasiswa preklinik dikarenakan stressor yang cenderung lebih tinggi akibat model pembelajaran yang berfokus interaksi langsung mahasiswa dengan pasien, dimana mahasiswa kepaniteraan klinik dituntut untuk melaksanakan peran, keterampilan dan kognitif dokter. Namun, dalam penelitian Farah (2020) didapatkan selama pendidikan di masa pandemi Covid-19 mahasiswa kepaniteraan klinik sebagian besar memiliki tingkat stres normal.

Secara teori, koping berkaitan erat dengan stres, dimana mahasiswa menggunakan strategi koping tertentu dalam mengatasi stres untuk menjaganya

tetap sejahtera (Yunalia *et al.*, 2021). Dikarenakan penelitian mengenai kejadian stres pada mahasiswa di Indonesia selama masa pandemi Covid-19 menunjukkan hasil yang bervariasi. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk meninjau kembali apakah terdapat perubahan signifikan kejadian stres mahasiswa kedokteran di masa normal baru pandemi Covid-19, serta untuk mengetahui bagaimana hubungan antara mekanisme koping terhadap tingkat stres pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana pada masa normal baru pandemi Covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana hubungan antara mekanisme koping dengan tingkat stres pada mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana selama masa normal baru pandemi Covid-19?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara mekanisme koping dengan tingkat stres pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana selama masa normal baru pandemi Covid-19.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui perbedaan tingkat stres dan faktor terkait antara mahasiswa kedokteran preklinik dan kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana selama masa normal baru pandemi Covid-19.

- b. Mengeksplorasi perbedaan strategi koping antara mahasiswa kedokteran preklinik dengan mahasiswa kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana selama masa normal baru pandemi Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat stres dan mekanisme koping pada mahasiswa kedokteran.

1.4.2 Manfaat praktis

- a. Manfaat penelitian bagi peneliti

Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu dengan cara merancang dan melaksanakan penelitian. Peneliti dapat menyelesaikan studi S1 kedokterannya dengan memenuhi salah satu kewajiban sebagai mahasiswa S1 tingkat akhir dengan menyelesaikan penelitian ini.

- b. Manfaat penelitian bagi masyarakat

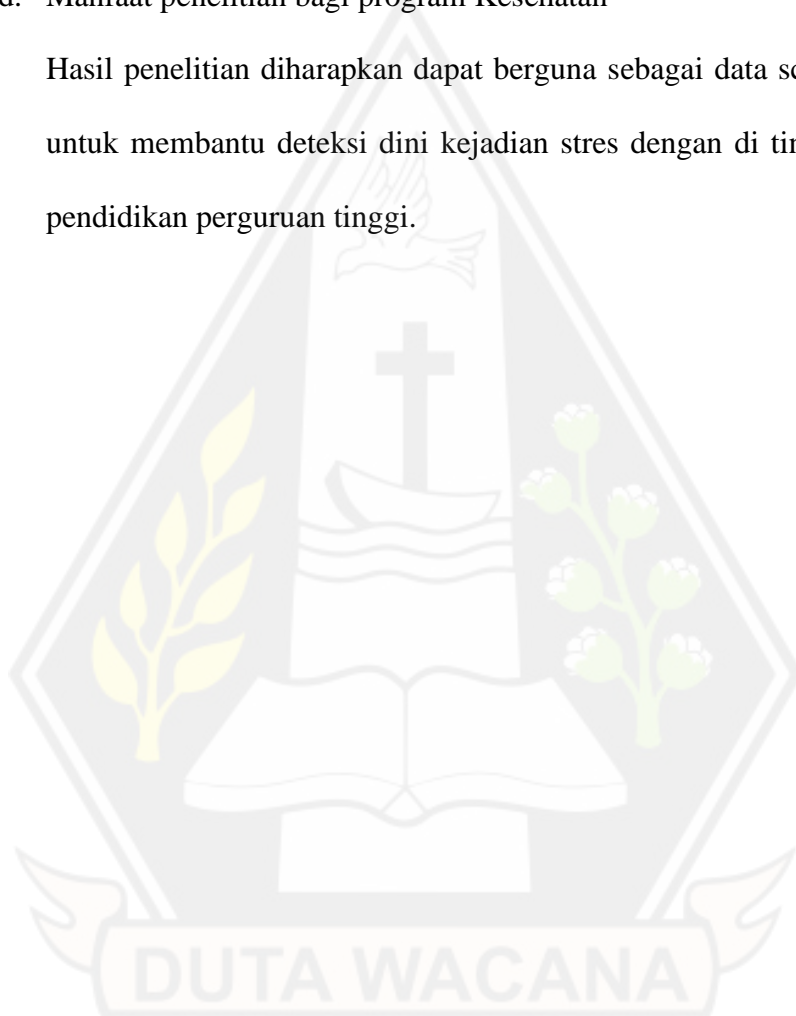
Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kesehatan mental.

- c. Manfaat penelitian bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi atau evaluasi yang membantu institusi pendidikan dalam perencanaan strategis kedepannya. Serta diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya berdasarkan topik yang diangkat.

d. Manfaat penelitian bagi program Kesehatan

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai data screening awal untuk membantu deteksi dini kejadian stres dengan di tingkat institusi pendidikan perguruan tinggi.



1.5 Keaslian Penelitian

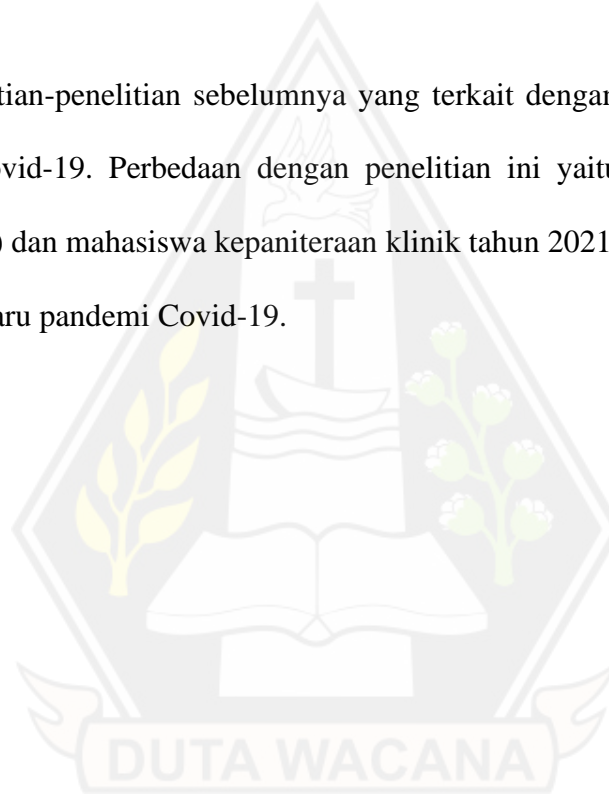
Tabel 1 Keaslian penelitian

Nama	Subyek	Judul	Metode	Hasil
Apriliyani dan Maryoto, 2020	Mahasiswa Ners di Banyumas	<i>The Relationship Between Coping Mechanisms dan Stres in Thesis Writing Among Undergraduate Nursing Students</i>	Cross-sectional Kuesioner The COPE Inventory scale	Mayoritas responden stres sedang. Sebagian besar responden menggunakan mekanisme koping adaptif
Danu, Amalia dan Rizki, 2022	Mahasiswa kedokteran Universitas Mataram angkatan 2018 & 2019	Hubungan Mekanisme Koping dengan Tingkat Stres Selama Perkuliahan Jarak Jauh pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter	Observasional analitik Cross-sectional Tingkat stres: MSSQ Mekanisme koping: Brief COPE	Mayoritas responden mengalami stres sedang dan mekanisme koping yang paling banyak digunakan <i>Emotional-focused Coping</i> . Terdapat hubungan antara

		Universitas Mataram			mekanisme coping dengan tingkat stres selama PJJ.
Jannah dan Santoso, 2021	Beberapa jurnal psikologi	Tingkat Stres Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19	<i>Literature Review</i> , analisis deskriptif		Pembelajaran daring yang diikuti mahasiswa cukup memicu stres. Stressor disebabkan oleh faktor eksternal seperti efektivitas penyampaian materi kurang, lingkungan yang tidak kondusif untuk melakukan proses pembelajaran.
Abdulghani et al., 2020	Mahasiswa kedokteran pertama dan	<i>Association of Covid-19 Pandemic with undergraduate Medical The</i>	Deskriptif, <i>cross-sectional.</i>	<i>Kessler</i>	Mayoritas responden tidak mengalami stres. Mahasiswa tahun ketiga adalah

kelima	<i>Students' Perceived Stress Psychological Distress dan Coping</i>	<i>Scale (K10)</i>	yang paling banyak memiliki stres.
--------	---	--------------------	------------------------------------

Tabel diatas merupakan penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan mekanisme coping serta kejadian stres pada mahasiswa selama masa pandemi Covid-19. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan subjek penelitian mahasiswa preklinik tahun ketiga (Angkatan 2020) dan mahasiswa kepaniteraan klinik tahun 2021 Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan dilakukan di era normal baru pandemi Covid-19.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara mekanisme coping dengan tingkat stres pada mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana selama masa normal baru pandemi Covid-19.

5.2 Saran

1. Bagi institusi

Bagi Universitas Kristen Duta Wacana diharapkan dapat memperhatikan kesehatan mental mahasiswa melalui berbagai program pendidikan maupun pendampingan kepada mahasiswa melalui dosen pendamping akademik (DPA) ataupun melalui tim khusus, dan mensosialisasikan program dan fasilitas yang tersedia agar mahasiswa dapat mengakses ketika diperlukan. Dengan adanya sosialisasi kepada mahasiswa mengenai tim tersebut diharapkan mahasiswa dapat menyampaikan kesulitan-kesulitan yang mereka alami selama menjalani pendidikan kedokteran di Universitas Kristen Duta Wacana. Institusi dapat memperhatikan kembali penyusunan jadwal perkuliahan dengan melihat pertimbangan-pertimbangan dari sisi mahasiswa.

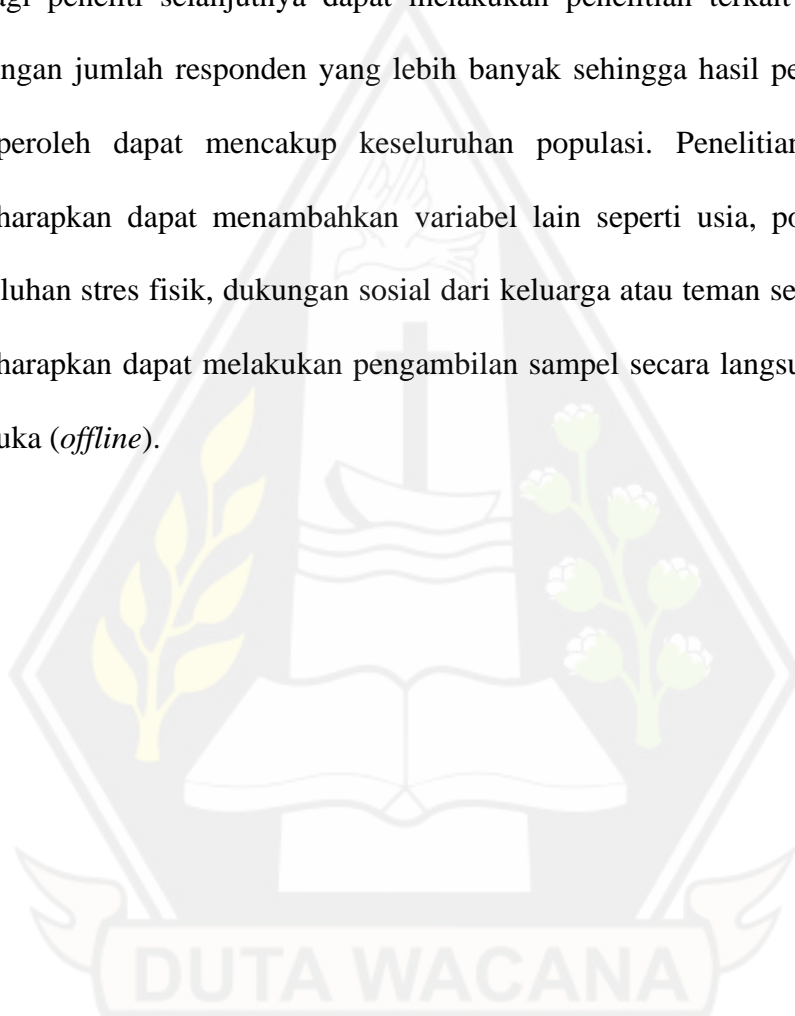
2. Bagi responden

Bagi responden sebaiknya lebih memperhatikan kesehatan mental sendiri dengan baik dan lebih terbuka dalam mencari pertolongan ketika merasa kondisinya mulai mengganggu aktivitas akademik. Mahasiswa dapat menghubungi dosen pendamping akademik ataupun Tim Monitoring

Pembelajaran dan Konseling Mahasiswa yang telah difasilitasi oleh Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan mencari bantuan tenaga yang kompeten dibidang kesehatan jiwa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait tingkat stres dengan jumlah responden yang lebih banyak sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat mencakup keseluruhan populasi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti usia, pola tidur atau keluhan stres fisik, dukungan sosial dari keluarga atau teman sebaya. Peneliti diharapkan dapat melakukan pengambilan sampel secara langsung atau tatap muka (*offline*).



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulghani, H. M. *et al.* (2020) "Association of covid-19 pandemic with undergraduate medical students' perceived stress and coping [response to letter]," *Psychology Research and Behavior Management*, 13, hal. 1101–1102. doi: 10.2147/PRBM.S292018.
- Adryana, N. C. *et al.* (2020) "A comparative study of stress level in the first, second, and third year students of medical faculty of iniversity of lampung," *Majority*, 9, hal. 142–149.
- Agung Krisdianto, M. dan Mulyanti, M. (2016) "Mekanisme Koping dengan Tingkat Depresi pada Mahasiswa Tingkat Akhir," *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 3(2), hal. 71. doi: 10.21927/jnki.2015.3(2).71-76.
- Ahmad, S. A. *et al.* (2022) "Strategi koping pada mahasiswa pendidikan dokter selama perkuliahan daring," *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*, 4(1), hal. 24–32.
- Ajnah, A. K. *et al.* (2021) "The Correlation of Coping Mechanisms with Academic Integrity of Medical Students in the Academic Stage," *Proceedings of the International Conference on Medical Education (ICME 2021)*, 567(Icme), hal. 289–292. doi: 10.2991/assehr.k.210930.054.
- Al, keliat et (2020) "Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI Tahun 2020," *Gemas*, hal. 1–64.
- Ambarwati, P. D., Pinilih, S. S. dan Astuti, R. T. (2019) "Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa," *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 5(1), hal. 40. doi: 10.26714/jkj.5.1.2017.40-47.
- APA (2022) *Dictionary APA, American Psychological Association*. Tersedia pada: <https://dictionary.apa.org/stress>.
- Apriliyani, I. dan Maryoto, M. (2020) "The Relationship Between Coping Mechanisms and Stress Levels in Thesis Writing Among Undergraduate

- Nursing Students,” *Advances in Health Sciences Research*, 20(ICCH 2019), hal. 64–67. doi: 10.2991/ahsr.k.200204.015.
- Atziza, R. (2015) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stres dalam Pendidikan Kedokteran,” *J Agromed Unila*, 2(3), hal. 317–320. Tersedia pada: <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/agro/article/view/1367>.
- Azis, M. Z. dan Bellinawati, N. (2015) “Faktor Risiko Stres dan Perbedaannya pada Mahasiswa Berbagai Angkatan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang,” 2(2), hal. 197–202. doi: 10.1063/1.3106611.
- BPMI Setpres (2022) *Pemerintah resmi cabut kebijakan PPKM mulai hari ini, Presiden Republik Indonesia*. Tersedia pada: <https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/pemerintah-resmi-cabut-kebijakan-ppkm-mulai-hari-ini/> (Diakses: 9 April 2023).
- BPS (2019) *Ringkasan Metadata Statistika, Badan Pusat Statistik*. Tersedia pada: <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/variabel/33> (Diakses: 25 November 2022).
- Danu, L. W. R., Amalia, E. dan Rizki, M. (2022) “Hubungan Mekanisme Koping dengan Tingkat Stres Selama Perkuliahan Jarak Jauh pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter Universitas Mataram,” *Jurnal Kedokteran Unram*, 11(2), hal. 953–959.
- Dewi, I. K., Nasir, M. dan Salma (2019) “Optimisme Dan Hardiness Pada Dokter Muda Di Rumah Sakit Umum Daerah Zainoel Abidin (Rsudza) Banda Aceh,” *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, 4(1), hal. 48–56. Tersedia pada: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Psikoislam/article/view/6349/3836>.
- Dewi, N. P. C. P. (2021) *New Normal Era Edisi II*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Diab, K. J. (2022) “Student wellbeing: Living alone and psychological distress among university students during the COVID-19 pandemic; a descriptive cross-sectional study in Northern ...,” (June). Tersedia pada: <https://munin.uit.no/handle/10037/25789%0Ahttps://munin.uit.no/bitstream/>

handle/10037/25789/thesis.pdf?sequence=2.

- Diaz, A. B. *et al.* (2019) “Prosiding Psikologi Hubungan Self-Efficacy dengan Stres Akademik pada Mahasiswa Psikologi Unisba yang Mengambil Metodologi Penelitian III,” *prosiding Psikologi*, hal. 638–644.
- Ekawarna (2018) *Manajemen Konflik dan Stres*. Diedit oleh B. S. Fatmawati. Jakarta Timur, Indonesia: Bumi Aksara.
- Farah, D. N. (2020) *Gambaran Tingkat Stres Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Pre-Klinik dan Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Fares, J. *et al.* (2016) “Stress, burnout and coping strategies in preclinical medical students,” *North American Journal of Medical Sciences*, 8(2), hal. 75–81. doi: 10.4103/1947-2714.177299.
- Fauziyyah, R., Awinda, R. C. dan Besral, B. (2021) “Dampak Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Tingkat Stres dan Kecemasan Mahasiswa selama Pandemi COVID-19,” *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan*, 1(2), hal. 113. doi: 10.51181/bikfokes.v1i2.4656.
- Habibi, A. (2020) “Normal Baru Pasca Covid-19,” *Journal.Uinjkt.Ac.Id*, 4(1), hal. 197–202. Tersedia pada: <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/adalah/article/view/15809>.
- Hadianto, H. (2014) “Prevalensi dan Faktor-faktor Risiko yang Berhubungan dengan Tingkat Gejala Depresi pada Mahasiwa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura,” *Untan.ac.id*, hal. 1–18. Tersedia pada: <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jfk/article/download/7827/7924>.
- Hafifah, N., Widiani, E. dan Rahayu, W. H. (2017) “Perbedaan Stres Akademik pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan berdasarkan Jenis Kelamin di Fakultas Kesehatan Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang,” *Nursing News*, 2(3), hal. 220–229.

- Hamzah dan Rahmawati (2020) “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Stikes Graha Medika,” *Indonesian Journal for Health Sciences*, 4(2), hal. 59. doi: 10.24269/ijhs.v4i2.2641.
- Hannibal, K. (2014) “Chronic Stress, Cortisol Dysfunction, and Pain,” *Journal of the American Physical Therapy*, 94(12), hal. 1816–1825. doi: 10.2522/ptj.20130597.
- Hasanah, U. (2017) “Hubungan Antara Stres Dengan Strategi Koping Mahasiswa Tahun Pertama Akademi Keperawatan,” *Jurnal Wacana Kesehatan*, 2(1), hal. 16. doi: 10.52822/jwk.v2i1.44.
- Jannah, R. dan Santoso, H. (2021) “Tingkat Stres Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), hal. 130–146. doi: 10.22373/jrpm.v1i1.638.
- Jayarajah, U. *et al.* (2020) “Validating the Medical Students’ Stressor Questionnaire (MSSQ) from a Sri Lankan medical faculty,” *Journal of Taibah University Medical Sciences*, 15(5), hal. 344–350. doi: 10.1016/j.jtummed.2020.08.003.
- KBBI (2021) *Kamus Besar Bahasa Indonesia, DigitalOcean*. Tersedia pada: <https://kbbi.web.id/stres> (Diakses: 4 November 2022).
- Konsil Kedokteran Indonesia (2013) *Standar Pendidikan Profesi Dokter Indonesia Konsil Kedokteran Indonesia Indonesian Medical Council Jakarta 2012 KONSIL KEDOKTERAN INDONESIA*.
- Lubis, H., Ramadhani, A. dan Rasyid, M. (2021) “Stres Akademik Mahasiswa dalam Melaksanakan Kuliah Daring Selama Masa Pandemi Covid 19,” *PSIKOSTUDIA Jurnal Psikologi Universitas Mulawarman*, 10(1), hal. 31–39. doi: 10.30872/psikostudia.
- Macan, H. H. *et al.* (2017) “Hubungan Stresor dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa Kepaniteraan Klinik,” *Jurnal Agromed Unila*, 4(2), hal. 313–

320.

Mahmud & Ayun (2021) “Stress, Koping dan Adaptasi Teori dan Pohon Masalah Keperawatan,” *Jurnal Indigenou*s, 1(2), hal. 29–39.

Muhlisa, N. dan Aeni, N. ’ (2021) “Hubungan Antara Strategi Coping Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Relationship Between Coping Strategies and Academic Resilience in Students of the Faculty of Medicine,” *Psimphoni*, 1(2), hal. 75–84.

Nadhila *et al.* (2020) “Korelasi Jenis Strategi Koping dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa Universitas Syiah Kuala,” *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 3(2), hal. 7–14.

Nindya, K. *et al.* (2022a) “Tingkat Stres Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa selama Pembelajaran Daring pada masa Pandemi COVID - 19 “ Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa Utara dalam Sistem Pembelajaran Daring,” 2(2), hal. 69–75.

Nindya, K. *et al.* (2022b) “Tingkat Stres Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa selama Pembelajaran Daring pada masa Pandemi COVID - 19 “ Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa Utara dalam Sistem Pembelajaran Daring,” *Aesculapius Medical Journal*, 2(2), hal. 69–75.

Ningtyas, N. (2020) “Normal yang baru: Seperti apa tatanan kehidupan bersama COVID-19?,” *Open Data Jabar*. Tersedia pada: <https://opendata.jabarprov.go.id/id/artikel/normal-yang-baru-seperti-apa-tatanan-kehidupan-bersama-covid-19>.

Novak, P. D. (2015) *Kamus Saku Kedokteran Dornald*. 29 ed. Diedit oleh Y. Hartanto. Singapore: Elsevier Inc.

Nunes, C. *et al.* (2021) “The brief cope: Measurement invariance and psychometric properties among community and at-risk portuguese parents,” *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(6),

hal. 1–12. doi: 10.3390/ijerph18062806.

Nurrahmasia, N., Amalia, E. dan Sari, D. P. (2021) “Hubungan Mekanisme Koping Dengan Skor Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Keterampilan Medik Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter Universitas Mataram,” *Smart Medical Journal*, 4(1), hal. 18. doi: 10.13057/smj.v4i1.47695.

Oktaria, D., Sari, M. I. dan Azmy, N. A. (2019) “Perbedaan tingkat stres pada mahasiswa tahap profesi yang menjalani stase minor dengan tugas tambahan jaga dan tidak jaga di fakultas kedokteran universitas lampung,” *JK Unila*, 3(1), hal. 112–116. Tersedia pada: <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JK/article/view/2213>.

Patil, S. K. dan Patkar, Umesh Suresh, K. U. (2016) “Comparision of Levels of Stress in Different Years of M.B.B.S. Students in A Medical College - An Observational Study,” *International Journal of Contemporary Medical Research*, 3(6), hal. 1655–1657.

Permata, S. (2013) “Pola Komunikasi Jarak Jauh Antara Orang Tua Dengan Anak (Studi Pada Mahasiswa FISIP Angkatan 2009 Yang Berasal Dari Luar Daerah),” *Journal Acta Diurna*, 2(1), hal. 1–12. Tersedia pada: <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna/article/view/969>.

Permatasari, Y. D. A. dan Utami, M. S. (2018) “Koping Stres dan Stres pada Perawat di Rumah Sakit Jiwa ‘X,’” *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 23(2), hal. 121–136. doi: 10.20885/psikologika.vol23.iss2.art4.

PP-IPTEK (2020) *Perbedaan Endemi, Epidemi, dan Pandemi, Pusat Peragaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (PP-IPTEK)*. Tersedia pada: <https://ppiptek.brin.go.id/post/read/perbedaan-endemi-epidemi-dan-pandemi> (Diakses: 26 Oktober 2022).

Prajanti, A. M., Yudiansyah, A. G. dan Anisa, R. (2021) “Korelasi Stres Dan Mekanisme Koping Sel Ama Pembelajaran Daring Dengan Performa

- Akademik Mahasiswa Pre-Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang,” *Jurnal Kedokteran*, (0341), hal. 1–10.
- Prasetio, G., Utomo, E. B. dan Saputra, ; Oktadoni (2017) “Hubungan Coping Mechanism dengan Hasil Ujian Akhir Blok Basic Science 1 pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung,” *Journal Agromed Unila*, 4(2), hal. 334–337.
- Pratiwi, I. (2016) “Hubungan Coping Strategy dan Self-Efficacy dengan Kecemasan pada Karyawan Usia Produktif di Bandung,” *Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia*, (2013). Tersedia pada: <http://repository.upi.edu/id/eprint/26437>.
- Priscilla, M. dan Widjaja, Y. (2020) “Gambaran Pemilihan Strategi Coping terhadap Stres pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara,” 2(1), hal. 121–131.
- Rahayu, A. F. *et al.* (2021) “Hubungan Kemampuan Adaptasi Dan Tempat Tinggal Dengan Tingkat Depresi Pada Mahasiswa Baru,” *Journal of Community Mental Health and Public Policy*, 3(2), hal. 48–58. doi: 10.51602/cmhp.v3i2.50.
- Rahmawati, S., Rahmah, N. M. dan Yusrini, Y. (2022) “Hubungan Ansietas Terhadap Mekanisme Koping Praktek Klinik Mahasiswa Keperawatan STIKes Bani Saleh Pada Masa Pandemi Covid-19,” *JKM: Jurnal Keperawatan Merdeka*, 2(1), hal. 81–88. doi: 10.36086/jkm.v2i1.1256.
- Rahmayani, R. D., Liza, R. G. dan Syah, N. A. (2019) “Gambaran Tingkat Stres Berdasarkan Stressor pada Mahasiswa Kedokteran Tahun Pertama Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Angkatan 2017,” *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(1), hal. 103. doi: 10.25077/jka.v8.i1.p103-111.2019.
- Ramadhanty, A. S. (2020) *Perbedaan Tingkat Stres antara Mahasiswa Kedokteran Tahun Pertama dan Tahun Terakhir di Universitas*

Muhammadiyah Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Ramadhany, A. *et al.* (2021) “STRES PADA MAHASISWA SELAMA PANDEMI COVID-19,” *Jurnal Psikologi Insight*, 5(2), hal. 65–71.
- Reeina, A., Istiqomah, E. dan Zwagery, R. V. (2019) “Hubungan Strategi Coping yang Berfokus pada Emosi dengan Burnout Belajar pada Mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru,” *Jurnal Kognisia*, 2, hal. 7–12.
- Saam, Z. and S. W. (2017) *Psikologi Keperawatan*. Depok, Indonesia: PT RajaGrafindo Persada.
- Sastroasmoro, S. (2011) *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi Ke-4*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Schiller, J. H., Stansfield, Brent, R. dan David C. Belmonte, Joel A. Purkiss, Rishindra M. Reddy, J. B. H. & Sally A. S. show less (2018) “Medical Students’ Use of Different Coping Strategies and Relationship With Academic Performance in Preclinical and Clinical Years,” *PubMed*. doi: 10.1080/10401334.2017.1347046.
- Septyari, N. M., Adiputra, I. M. S. dan Devhy, N. L. P. (2022) “Tingkat Stres dan Mekanisme Koping Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi pada Masa Pandemi,” *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(1), hal. 14. doi: 10.36565/jab.v11i1.403.
- Setyawahyuningtyas, L. S. L. (2020) “Asselerasi Kebijakan Dan Tanggung Jawab Pemerintah Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid 19,” *Prosiding Seminar Nasional UNRIYO*, hal. 103–110. Tersedia pada: <http://prosiding.respati.ac.id/index.php/PSN/article/view/269>.
- Shaw, W. (2018) *Stress effect on the body*, American Psychological Association. Tersedia pada: <https://www.apa.org/topics/stress/body> (Diakses: 6 November 2022).

- Sherwood, L. (2018) *Fisiologi Manusia: dari Sel ke Sistem*. 9 ed. Jakarta: EGC.
- Simorangkir, S. J. V. (2015) “Perbedaan tingkat stres pada mahasiswa preklinik di fakultas kedokteran UHKBPB Medan,” *Jurnal UHN*. Tersedia pada: [https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/3903/Artikel Persepsi Stres_drSaharnauli.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/3903/Artikel%20Persepsi%20Stres_drSaharnauli.pdf?sequence=1&isAllowed=y).
- Suprijono, A. (2020) “Kesiapan Dunia Pendidikan Menghadapi Era New Normal,” *IAIN Parepare Nusantara Press*, hal. 20–22.
- Sutjiato, M. dan Tucunan, G. D. K. a a T. (2015) “Hubungan Faktor Internal dan Eksternal dengan Tingkat Stress pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado,” *Jikmu*, 5(1), hal. 30–42.
- Tahara, M., Mashizume, Y. dan Takahashi, K. (2021) “Coping mechanisms: Exploring strategies utilized by japanese healthcare workers to reduce stress and improve mental health during the covid-19 pandemic,” *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(1), hal. 1–12. doi: 10.3390/ijerph18010131.
- Tan, S. Y. dan Yip, A. (2018) “Hans Selye (1907-1982): Founder of the stress theory,” *Singapore Medical Journal*, 59(4), hal. 170–171. doi: 10.11622/smedj.2018043.
- Tantra, M. A. dan Irawaty, E. (2019) “Hubungan antara tingkat stres dengan hasil belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2014,” *Tarumanagara Medical Journal*, 1(2), hal. 367–372.
- Tantri, S. N. dan Roseline, C. N. (2021) “Hubungan Jenis Kelamin, Stress, dan Kepuasan Mahasiswa Akuntansi terhadap Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19,” *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7), hal. 1783. doi: 10.24843/eja.2021.v31.i07.p14.
- Thau, L. (2022) “Physiology, Cortisol,” *StatPearls*. Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK538239/>.

- Trisnawati, J., Nauli, F, A. dan Agrina (2014) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresif Remaja di SMKN 2 Pekanbaru,” *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Keperawatan*, 1(2), hal. 1–9. Tersedia pada: <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/3462>.
- Ummaiya, F., Tirtayasa, K. dan Griadhi, I. P. A. (2022) “Hubungan Tingkat Stres Dengan Olahraga Rutin Mahasiswa Program Studi Sarjana Kedokteran Dan Profesi Dokter Fakultas ...,” *E-Jurnal Medika Udayana*, 11(3), hal. 24–27. Tersedia pada: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/download/67004/43637>.
- Unicef (2022) *What is stress?* Tersedia pada: <https://www.unicef.org/indonesia/mental-health/stress> (Diakses: 2 November 2022).
- Venner, M. (1988) “Adjustment, coping and defense mechanisms--deciding factors in the therapeutic process,” *PubMed*, 43(2), hal. 40–43. Tersedia pada: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/3358307/>.
- WHO (2021) *Stress, World Health Organization*. Tersedia pada: <https://www.who.int/news-room/questions-and-answers/item/stress#:~:text=Stress can be defined as,to your overall well-being.> (Diakses: 4 November 2022).
- Yuliadi, I. (2021) “HPA Aksis dan Gangguan Psikosomatik HPA Aksis and Psychosomatic disorder,” *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa*, 6(1), hal. 1–22. Tersedia pada: <https://candrajiwa.psikologi.fk.uns.ac.id/>.
- Yunalia, E. M. *et al.* (2021) “Kecerdasan Emosional dan Mekanisme Koping Berhubungan dengan Tingkat Stres akademik Mahasiswa,” *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 9(4), hal. 869–878. Tersedia pada: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/8559>.
- Yusoff, M. dan Rahim, A. (2010) “The Medical student stress questionare

(MSSQ) Manual An explanatory guide on stress and stressors in medical study to help you,” (February 2010).

